

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Resimen Induk Komando Daerah Militer V/ Brawijaya yang bermarkas pusat di Malang, Jawa Timur.

#### 3.2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, yang artinya sebagai penelitian yang datanya diperoleh dengan cara mengumpulkannya dari pengalaman empiris lapangan atau kancah penelitian dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dilaksanakan sebagai upaya memahami situasi tertentu dengan bentuk penelitian studi kasus (*case study*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu (Arikunto, 2006:131).

Jenis penelitian kualitatif ini adalah deskriptif, yang selanjutnya disebut penelitian deskriptif kualitatif, artinya bahwa penelitian ini bermaksud melakukan penyelidikan dengan menggambarkan/melukiskan keadaan obyek/subyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Bogdan, 2002:28-29).

Pada pendekatan kualitatif ini peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data. Dalam studi kasus ini peneliti menggunakan penelitian dengan studi kasus tunggal, yaitu melihat bagaimana model kepemimpinan pada organisasi militer perspektif transformasional.

### 3.3. Data dan Sumber Data

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder:

#### 1. Data primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian (Indriantoro, 2002:146-147).

Data primer dari penelitian ini didapat dari hasil wawancara berupa penjelasan dan keterangan mengenai implementasi kepemimpinan transformasional pada TNI.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) (Indriantoro, 2002:147). Data sekunder diperoleh dari bawahan pimpinan, para staf, kepala bagian maupun pihak pegawai PNS di lingkungan TNI.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data untuk keperluan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian.

2. Wawancara, merupakan teknik pengumpulan data dengan meminta keterangan secara lisan kepada subyek penelitian.
3. Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari laporan catatan yang terdapat di TNI. Dokumentasi adalah suatu teknik di mana data diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada benda-benda tertulis seperti buku-buku, notulensi, sumber data atau dokumentasi yang di ambil dalam penelitian ini antara lain:
  - Website TNI
  - Catatan
  - Rekaman
  - Brosur
4. Studi Pustaka, merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggali dari berbagai literatur, tulisan ilmiah, surat kabar, dan tulisan lain yang berhubungan dengan materi penelitian

### **3.5. Model Analisis Data**

Data yang berhasil dikumpulkan, dianalisis dengan menggunakan analisis interaktif. Dalam model ini, terdapat tiga komponen analisisnya, yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi dilaksanakan bersamaan dengan proses pengumpulan data dalam bentuk interaktif melalui proses siklus (Miles, 1992:23).

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka data perlu dicatat secara teliti dan rinci. Kemudian data dirangkum, dipilih hal-hal

yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema serta polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari data berikutnya jika diperlukan. Data-data yang tidak terpakai dibuang, sehingga peneliti lebih fokus pada data yang telah tereduksi (Miles, 1992:96).

